

**PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN HADIST
SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF LUMBU KEC. KUTOWINANGUN
KAB. KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:
MUHAMMAD GHOZALI**

07410252

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ghozali

NIM : 07410252

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Yang menyatakan

Muhammad Ghozali
NIM: 07410252

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Ghozali
Lamp : 3eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Ghozali
NIM : 07410252
Judul : PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL QUR'AN HADIS SISWA KELAS VII DI MTS MA'ARIF LUMBU KEC. KUTOWINANGUN KAB. KEBUMEN

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan gama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Desember 2011
Pembimbing

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP:19720419 199703 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/20/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIST
SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF LUMBU KEC. KUTOWINANGUN
KAB. KEBUMEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Ghozali

NIM : 07410252

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 3 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

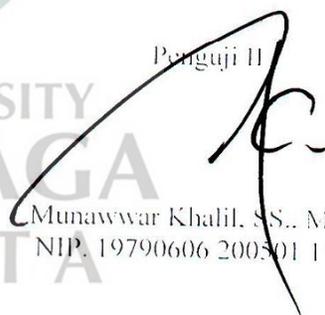
Ketua Sidang


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji I


Dr. Rolik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II


Munawwar Khalil, S.S., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 06 MAR 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

*Sel al u Mencoba Dan Berusaha Demi
Tercapainya Kesempurnaan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan karunia serta rahmat-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dalam meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTs Ma'arif Lumbu Kec. Kutowinangun Kab. Kebumen. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektorat dan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis belajar dengan fasilitas yang memadai.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. Mahmud Arif M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan tenaga guna terselesaikannya tugas skripsi ini.
 6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, serta Kayawan/Karyawati Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal keilmuannya kepada penulis.
 7. Bapak Drs. Ahmad Jazilan selaku kepala MTs Ma'arif Lumbu, Kutowinangun, Kebumen yang telah memberikan kesempatan serta bimbingan kepada penulis guna melakukan penelitian di sekolah tersebut.
 8. Bapak dan Ibu, serta kaka dan adik yang dengan tulus memberikan motivasi, semangat, dengan kebesaran hati secara material maupun spiritual, yang menjadikan penulis mempunyai bekal dan tekad yang kuat dalam penyusunan skripsi ini.
 9. Seluruh dewan guru dan karyawan MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun yang telah memberikan nasehat-nasehatnya guna terselesaikannya skripsi ini.
 10. Seluruh sahabatku, khususnya teman-teman "Classix Community" yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
- Akhirnya semoga amal yang telah Bapak, Ibu, Saudara/i berikan kepada penulis diterima disisi Allah SWT., dan mendapat balasan yang terbaik dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 1 Desember 2011
Yang menyatakan

Muhammad Ghozali
NIM: 07410252

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PESETAUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	4
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
4. Kajian Pustaka.....	6
5. Landasan Teori.....	8
6. Hipotesa Penelitian.....	9
7. Metode Penelitian.....	20
8. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II: GAMBARAN UMUM MTs MA'ARIF LUMBU KUTOWINANGUN KEBUMEN.....	30
A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen.....	31
C. Visi dan Misi.....	33
D. Struktur Organisasi.....	34
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	37
F. Sarana Prasarana.....	45
G. Prestasi dan Strategi Pembelajaran di MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen.....	46
BAB III: PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI PENERAPAN STRATEGI PRACTICE REHEARSAL PAIRS.....	50
A. Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas VII di MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen.....	50
1. Observasi awal.....	50
2. perencanaan peningkatan prestasi belajar.....	52
3. implementasi tindakan.....	55

a. Siklus I	56
b. Siklus II	64
B. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas VII MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen ..	72
1. Tindakan siklus I	72
2. Tindakan siklus II	74
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi <i>Practice Rehearsal Pairs</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis	77
1. Materi pelajaran	78
2. Guru	79
3. Peserta didik	81
4. Lingkungan belajar	83
BAB IV: PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Kata penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	91
CURRICULUM VITAE	92



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen...	38
Tabel II	: Daftar Wali Kelas MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen	39
Tabel III	: Data Personalia Karyawan MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen	41
Tabel IV	: Daftar Peserta Didik MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2010/2011.....	42
Tabel V	: Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen	46
Tabel VI	: Rata-rata Nilai dan Presentase Hasil Belajar Pada Pretest Siklus I.....	73
Tabel VII	: Rata-rata dan Nilai Persentase hasil Belajar Pada post tes siklus I.....	73
Tabel VIII	: Rata-rata Nilai Dan Persentase Hasil Belajar Pada Pretes Siklus II	74
Tabel IX	: Rata-rata Nilai Dan Persentase Hasil Belajar Pada Postest Siklus II.....	75
Tabel X	: Rata-rata Pretest Dan Postest Tiap Siklus.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada sekolah-sekolah Islam atau madrasah, pendidikan agama tidak hanya disampaikan pada satu mata pelajaran, namun ada 4 bidang mata pelajaran yaitu Fiqih, al-Qur'an hadis, Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam. Yang setiap mata pelajaran agama tersebut mempunyai karakteristik materi keagamaan yang berbeda untuk disampaikan pada peserta didik. Salah satunya adalah mata pelajaran al-Qur'an hadis yang mana mengajarkan kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadist. Ini menjadikan mata pelajaran al-Qur'an hadis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran di sekolah karena sebagai seorang muslim kita mengetahui bahwa nilai-nilai Qur'ani adalah nilai yang bersifat mutlak dan kekal.

Untuk itu sebuah pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an hadis haruslah mampu menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran yang dilakukan diharapkan membuat peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Bisa dengan menggunakan strategi yang mampu untuk menarik perhatian peserta didik sehingga ia tidak merasa bosan serta mampu menyerap pengetahuan yang ada didalamnya dengan mudah. Selain menggunakan strategi yang tepat juga

harus didukung dengan buku-buku yang relevan dengan mata pelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh peserta didik tidak hanya monoton dari satu sumber saja. Dan yang tidak kalah penting ialah guru yang kompeten dan professional yang mampu mengolah suasana belajar yang kondusif.

Kita tahu bahwa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis ada empat kegiatan pokok dalam PBM (proses belajar mengajar) al-Qur'an hadis yaitu: membaca, mengartikan, menulis dan menghafal ayat-ayat yang menjadi pokok bahasan. Keempatnya sinergis dan integratif.¹ Semua kegiatan tersebut mau tidak mau harus dilaksanakan oleh peserta didik guna mencapai kompetensi yang diharapkan pada mata pelajaran al-Qur'an hadis. Namun tidak mudah bagi peserta didik untuk melaksanakan ke-empat kegiatan pokok dalam PBM karena seringkali muncul kendala yang terjadi ada peserta didik.

Seperti apa yang terjadi di MTs Ma'arif Lumbu kelas VII pada mata pelajaran al-Qur'an hadis, ada kendala prestasi belajar yang sangat rendah yaitu ketika peserta didik harus menghafalkan surat pendek, seringkali peserta didik menemui kesulitan dalam menghafal. Ini terjadi ketika hafalan surat al-Kafirun dari 39 peserta didik hanya ada 10 anak yang mampu menghafalnya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan, sedangkan peserta didik yang lain harus diberi waktu yang lebih banyak lagi untuk menghafalnya.² Hal ini terjadi karena sebagian besar peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif Lumbu berasal dari sekolah umum yang sangat minim pengetahuan agamanya selain

¹ Diambil dari *Ejournal.Sunan-Ampel.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/367/304*, rabu 5 januari 2011 10.53.

² Hasil ulangan pretek tanggal 5 Maret 2011 siswa kelas VII MTs Ma'arif Lumbu mata pelajaran Al Qur'an Hadist dengan materi Surat Al-Kafirun.

itu juga dalam penyampaian materi hafalan seperti surat pendek, pendidik hanya menggunakan strategi ceramah oleh karenanya tidak jarang ketika praktek hafalan dilaksanakan peserta didik merasa kesulitan untuk menghafal surat-surat pendek. Dari hasil wawancara peneliti dengan peserta didik juga menemukan hasil bahwa ternyata peserta didik jika diminta menghafalkan surat pendek di rumah sangat malas. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik MTs Ma'arif Lumbu Kelas VII, "jika hafalan di rumah tidak pernah, mesti malas pak, kalau hafalan paling ketika di sekolah sebelum masuk jam pelajaran".³

Jika ini terus dibiarkan maka kompetensi yang diharapkan tercapai pada mata pelajaran al-Qur'an hadis tidak bisa terlaksana oleh karenanya dalam pembelajaran al-Qur'an hadis ini perlu adanya sebuah treatment baru yang mampu menyelesaikan permasalahan ini sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam menghafal surat pendek.

Disini peneliti yang sekaligus menjadi guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis akan melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*. Strategi *practice rehearsal Pairs* ini adalah strategi untuk melatih kecakapan atau ketrampilan peserta didik dengan cara melakukan praktik berpasangan. Peneliti memilih strategi ini karena dengan strategi ini peserta didik dapat berlatih menghafal surat pendek dengan rekannya sehingga ia akan termotivasi atau pun tidak malu mempraktekkan. Selain itu dengan strategi ini bagi peserta didik yang masih

³ Hasil wawancara dengan Arif Riyanto peserta didik mata pelajaran Qur'an Hadist kelas VII MTs Ma'arif Lumbu, pada tanggal 26 Maret 2011.

belum fasih dalam membaca al-Qur'an juga dibimbing oleh rekan sepasangannya dalam cara membacanya. Sehingga diharapkan peserta didik dapat mudah menghafal surat pendek karena akan saling berlatih secara berpasangan dengan teman sebayanya.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran tipe *practice rehearsal pairs* dalam pembelajaran al-Qur'an hadis di MTs Ma'arif Lumbu?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas VII Hadits di MTs Ma'arif Lumbu mata pelajaran al-Qur'an hadis setelah menggunakan strategi pembelajaran tipe *practice rehearsal pairs*?
3. Apa saja kendala atau hambatan dalam penerapan *practice rehearsal pairs* dikelas VII Hadist di MTs Ma'arif Lumbu mata pelajaran al-Qur'an hadis?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui penerapan strategi *practice rehearsal pairs* pada pembelajaran al-Qur'an hadis di MTs Ma'arif Lumbu siswa kelas VII.

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya signifikansi penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an hadis di MTs Ma'arif Lumbu siswa kelas VII.
- c. Untuk mengetahui kendala atau hambatan apa saja yang muncul dalam penerapan *practice rehearsal pairs* di kelas VII Hadist di MTs Ma'arif Lumbu mata pelajaran al-Qur'an hadis

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara di MTs Ma'arif Lumbu. Secara rinci kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara akademik

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.

b. Secara praktis

1) Bagi peserta didik

Dari penelitian ini diharapkan peserta didik mampu memperoleh prestasi belajar yang memuaskan serta peserta didik mampu berlatih untuk belajar secara berpasangan sehingga dapat tumbuh sikap saling tolong-menolong.

2) Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik di MTs Ma'arif Lumbu untuk

mengembangkan dan memanfaatkan berbagai macam strategi khususnya strategi *practice rehearsal pairs* dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadis.

3) Bagi lembaga terkait

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan khususnya yang terkait dengan proses pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang penerapan/ implementasi strategi *active learning* tipe *practice rehearsal pairs* dalam meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an hadis siswa kelas VII MTs Ma'arif Lumbu peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang mempunyai relevansi atau kemiripan dengan skripsi yang akan disusun oleh peneliti, diantaranya yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Laily Mukaromah jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul "Implementasi Strategi *Active Learning* Tipe *Modeling The Way* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau tahun pelajaran 2008/2009". Hasil dari skripsi tersebut ialah pembelajaran Bahasa Arab dikelas VII MTs Himmatul Ummah dengan menggunakan strategi *active learning* tipe *modeling the way* dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan ditandai adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II dan II.⁴

2. Skripsi Siti Nur Hasanah jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “Metode *Active Learning* dalam pembelajaran al-Qur’an hadis bagi siswa kelas VII MTsN MAN LAB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Yang hasil dari skripsi ini ialah metode *active learning* yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, resitasi, tugas belajar, dan *chard short* yang mana hasil pelaksanaannya ternyata kurang baik.⁵
3. Skripsi yang disusun oleh Lestari Wilujeng jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “meningkatkan prestasi belajar Fiqih melalui model pembelajaran *cooperative tipe teams games tournament* (TGT) kelas VII MTs Laboratorium Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” yang hasilnya ialah berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan II prestasi belajar siswa kelas VII A MTs Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengalami peningkatan yang signifikan.⁶

⁴ Laili Mukaromah, "Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modeling The Way Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bhs Arab Sisiwa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal. 97.

⁵ Siti Nur Hasnah. "Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII MTs N MAN Lab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hal. ix.

⁶ Lestari *Wilujeng*. "Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Coperative Tipe Teams Games Taournament (TGT) Kelas VII MTs Laboratorium Fakultas Tabiya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009).

E. Landasan Teori

1. Pengelompokan Pengajaran

Menurut Gagne dan Briggs dalam pengajaran terdapat beberapa tipe pengajaran⁷, yaitu:

a. Pengaturan guru dan peserta didik

Dari segi pengaturan guru dapat dibedakan; pengajaran oleh seorang guru atau oleh seorang tim. Dapat pula dibedakan apakah hubungan guru-peserta didik terjadi; tatap muka ataukah dengan perantara media. Adapun dari segi peserta didik dapat dibedakan: pengajaran klasikal (kelompok besar atau kelompok kecil: 5-7 peserta didik) atau pengajaran individual. Baik pengajaran klasikal atau individual hendaknya diciptakan hubungan antara guru dan peserta didik yang memiliki sifat-sifat keterbukaan.

b. Struktur event pengajaran

Struktur event pengajaran dapat bersifat introvert atau tertutup, artinya segala sesuatunya telah ditentukan secara relative ketat. Sebaliknya, peristiwa mengajar yang bersifat ekstrovert atau terbuka yaitu apabila tujuan khusus pengajaran, materi dan prosedur yang akan ditempuh untuk mencapainya ditentukan, sementara kegiatan pengajaran berlangsung. Tidak sulit dibayangkan bahwa yang ekstrovert ini memberi peranan yang akan dipelajari dalam suatu jam pertemuan

⁷ Ahmad Rohani, dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 34

ataupun bagaimana prosedur yang akan ditempuh dalam melaksanakan kegiatan pengajaran.

c. Peranan guru-peserta didik dalam mengolah pesan

Setiap event pengajaran bertujuan untuk mencapai sesuatu tujuan yang ingin menyampaikan sesuatu pesan yang berupa pengetahuan, wawasan, *skill* atau isi pengajaran lainnya. Pesan yang dimaksud dapat diolah guru sebelum disampaikan kepada peserta didik, atau sebaliknya, dapat juga harus diolah sendiri oleh peserta didik dengan bantuan dari guru. Dalam rangka ini ada 2 jenis strategi pengajaran:

1) Pengajaran ekspositorik; pengajaran yang menyampaikan pesan dalam keadaan siap.

2) Pengajaran *heuristik* atau *hipotetik*; pengajaran yang mengharuskan peserta didik sendiri yang mengolah pesan. Dalam strategi ini meliputi 2 sub strategi:

a) *Discovery*/penemuan, yaitu para peserta didik diharuskan menemukan prinsip atau hubungan yang sebelumnya tidak diketahuinya yang merupakan akibat dari pengalaman belajarnya yang telah diatur secara cermat dan seksama oleh guru.

b) *Inquiry*/inkuiri, peserta didik dilepas bebas untuk menemukan sesuatu melalui proses asimilasi yaitu memasukkan hasil pengamatan ke dalam struktur kognitif peserta didik yang telah

ada dan proses akomodasi yakni mengadakan perubahan-perubahan atau penyesuaian dalam struktur kognitif yang lama hingga cocok/tepat dan sesuai dengan fenomena yang diamati.

2. Strategi *Practice Rehearsal Pairs*

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* strategi ialah suatu akal untuk mencapai suatu maksud⁸. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi *practice rehears pairs* merupakan cara belajar yang mengajak peserta didiknya belajar secara berkelompok, ada beberapa hal mengapa guru memilih menggunakan strategi kerja kelompok diantaranya yaitu:⁹

- a. Adanya alat pengajaran yang tidak mencukupi jumlahnya, agar penggunaannya dapat lebih efektif dan efisien maka siswa perlu dijadikan kelompok-kelompok kecil.
- b. Kemampuan belajar siswa, didalam kelas kemampuan belajar siswa tidak sama. Dengan adanya perbedaan kemampuan belajar tersebut maka perlu dibentuk kelompok-kelompok menurut kemampuan masing-masing, agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya.

⁸ W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal. 965.

⁹ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), cet III hal.15

- c. Minat khusus, siswa yang mempunyai minat khusus yang sama dapat dibentuk menjadi satu kelompok guna memudahkan dalam pengajaran.
- d. Memperbesar partisipasi siswa, dengan jumlah siswa yang banyak maka guru akan kesulitan untuk mengajak masing-masing peserta didik berperan aktif dalam kelas oleh karena itu perlu agar peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan memberikan tugas yang sama pada masing-masing kelompok sehingga lebih banyak peserta didik yang memberikan peran aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Pembagian tugas atau pekerjaan, jika di dalam kelas guru menemui berbagai tugas yang harus diselesaikan maka dengan membentuk peserta didik secara berkelompok akan memudahkan terselesaikannya tugas dengan membagi tugas yang berbeda-beda pada masing-masing peserta didik.
- f. Kerjasama yang efektif, dengan kerja kelompok akan merangsang peserta didik untuk saling bekerjasama dengan orang lain.

Strategi *practice rehearsal pairs* ialah model pembelajaran yang melatih kecakapan atau prosedur dengan partner belajar.¹⁰ Strategi ini sangat cocok untuk melatih kecakapan siswa karena dengan strategi ini siswa akan diajak berpasangan-pasangan dengan temannya untuk mempraktekkan kecakapan suatu materi pembelajaran secara bergantian.

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Bumimedia, 2006), cet. II hal. 220.

Jika salah satu teman sedang mempraktekkan maka teman sepasangannya bertugas untuk mengoreksi temannya prakteknya dan sebaliknya.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi *practice rehearsal pairs* adalah sebagai berikut:¹¹

- a. Pendidik menentukan kecakapan yang ingin dikuasai peserta didik dalam hal ini adalah ayat/surat pendek dalam al-Qur'an yang menjadi materi pembelajaran.
- b. Peserta didik diajak berpasang-pasangan. Dalam setiap pasangan, tugaskan dua peran: (1) penjelas atau demonstrator dan (2) pengecek.
- c. Penjelas atau demonstrator menjelaskan dan/atau mendemonstrasikan bagaimana melaksanakan kecakapan atau prosedur khusus. Pengecek memverifikasi bahwa penjelasan atau demonstrasi adalah benar, mendorong dan memberikan latihan kalau diperlukan.
- d. Partner-partner memutar atau prosedur lain untuk dilaksanakan.
- e. Prosedur terus berlangsung sampai semua kecakapan dilakukan gladi resik.

Strategi *practice rehearsal pairs* ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya ialah:

- a. Dapat merangsang siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena disini siswa berperan sebagai demonstrator dan ada pula yang menjadi korektor.
- b. Melatih kecakapan siswa dengan cara yang menarik.

¹¹ *Ibid*, hal. 222

- c. Memudahkan peserta didik menguasai ketrampilan menghafal.
 - d. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan ketrampilan berdiskusi.
 - e. Dapat mempermudah guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu serta kebutuhan belajarnya
3. Prestasi belajar al-Qur'an hadis
- a. Pengertian prestasi belajar al-Qur'an hadis

Menurut kamus umum bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai.¹² Sedangkan belajar adalah suatu proses memperoleh pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling peserta didik.

Menurut Gagne, dalam buku *the condition of learning* (1977) menyatakan bahwa: “belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memperingati siswa sedemikian rupa (*performance*-nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”¹³

Seorang disebut belajar atau melakukan tindakan belajar apabila ia mengalami perubahan atau proses untuk menjadi lebih baik. Jadi seseorang yang telah atau sedang belajar akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya.

¹² W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hal. 769.

¹³ Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1988), cet. 3, hal. 85.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁴

Sedangkan al-Qur'an hadis adalah mata pelajaran yang dalam proses pembelajarannya berisi tentang membaca, mengartikan, menulis dan menghafal ayat-ayat yang menjadi pokok bahasan keempatnya sinergis dan integratif. Adapun tujuan dan ruang lingkup dari mata pelajaran al-Qur'an hadis adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Tujuan mata pelajaran al-Qur'an hadis:
 - a) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap Qur'an dan Hadist.
 - b) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
 - c) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih shalat, dengan hokum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.
2. Ruang lingkup mata pelajaran al-Qur'an hadis:
 - a) Membaca/menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.

¹⁴ Depdiknas, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 895.

¹⁵ "Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk MTS, (Jakarta: Nadia Media, 2008). hal 18

- b) Menterjemahkan (tafsir) yang merupakan pemahaman, interpretasi ayat dan hadist dalam memperkaya khazanah intelektual.
- c) Menerapkan isi kandungan ayat/hadist yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan.

b. Jenis-jenis prestasi

Adapun jenis prestasi belajar yang terkandung dalam mata pelajaran al-Qur'an hadis yaitu:

1) Ranah kognitif Qur'an Hadist

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental.¹⁶ Dalam mata pelajaran al-Qur'an hadis kemampuan kognitif mencakup:

- a) Pengetahuan/Hafalan/Ingatan (*knowledge*), membaca/menulis yang merupakan unsur penerapan ilmu tajwid.
- b) Pemahaman (*comprehension*), yaitu menterjemahkan makna yang merupakan pemahaman dan interpretasi ayat atau hadis.
- c) Penerapan (*application*), yaitu menerapkan isi kandungan ayat/hadis yang merupakan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2) Ranah afektif Qur'an Hadist

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.¹⁷ Dalam mata pelajaran al-Qur'an hadis prestasi belajar

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 49.

ranah afektif mencakup pada seluruh sikap dan nilai peserta didik ketika menerima materi pelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dalam berbagai tingkah laku peserta didik seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran al-Qur'an hadis, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran, motivasi yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai mata pelajaran al-Qur'an hadis.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar:

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa terdiri atas:

1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yaitu:

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik yaitu kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek psikologis, meliputi:

(1) Intelegensi siswa

Pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan

¹⁷ *Ibid*, hal. 54

diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.¹⁸ Jadi intelegensi tidak hanya persoalan otak saja melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya, meskipun tidak dapat dipungkiri peran otak disini sangat menonjol di banding organ tubuh yang lain.

(2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*respon tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun secara negatif.¹⁹ Jika siswa bersikap baik pada guru dan mata pelajaran maka suatu pertanda baik bahwa proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif.

(3) Bakat siswa

Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.²⁰ Dalam perkembangannya bakat adalah kemampuan individu untuk melakukan suatu tugas tertentu tanpa bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

¹⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), cet. II, hal.134

¹⁹ *Ibid.*, hal. 135

²⁰ *Ibid.*, hal. 135

(4) Minat siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²¹ Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap suatu mata pelajaran akan memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi yang disampaikan.

(5) Motivasi siswa

Pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme (baik manusia maupun hewan) yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini motivasi berarti daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.²²

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam, yakni: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah terdiri dari guru, para staf administrasi dan teman-teman sekolah dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selain lingkungan sosial sekolah ada pula lingkungan sosial siswa diantaranya yaitu masyarakat dan tetangga dan juga teman sepermainan. Namun lingkungan sosial yang paling berpengaruh ialah orang tua dan keluarga

²¹ *Ibid.*, hal. 136

²² *Ibid.*, hal. 136

siswa itu sendiri. Praktik pola asuh orang tua akan dapat memberikan pengaruh yang berdampak baik atau pun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Lingkungan non-sosial

Faktor yang mempengaruhi lingkungan non-sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya alat belajar keadaan cuaca dan waktu belajar ini semua sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

c) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Siswa yang tidak biasa menggunakan pendekatan belajar yang diterapkan oleh pendidik maka ia akan mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan suatu jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK.²³ Dari pengertian hipotesis tersebut maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut: Strategi *practice rehearsal pair* dapat meningkatkan prestasi belajar kognitif pada pembelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas VII MTs Ma'arif Lumbu.

²³ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), cet. II, hal.63

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menemukan dan menggali suatu yang telah ada, kemudian diuji kerealitannya yang masih diragukan.

1. Jenis penelitian

Penelitian yang akan dilakukan terhadap prestasi belajar pada pembelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas VII MTs Ma'arif Lumbu dengan menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas yaitu suatu kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran di kelas. Usaha ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari pemecahan atas, masalah yang terjadi ketika dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di kelas. Permasalahan itu harus suatu realita yang ada di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian kolaboratif jadi yang berperan bukan hanya satu orang melainkan lebih, yaitu antara peneliti yang berperan sebagai pelaksana serta kepala sekolah sebagai observator.

Penelitian ini bersifat kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian lebih mengutamakan pada pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat siswa melalui tindakan yang dilakukan, yang mana pengambilan data dilakukan secara alami dan data yang diperoleh berupa kata-kata.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan strategi belajar yaitu mendeskripsikan pengembangan strategi sebagai upaya untuk memaksimalkan pembelajaran.

3. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang menjadi narasumber untuk memperoleh informasi guna mengumpulkan data lapangan yaitu:

a. Responden: Peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif Lumbu.

b. Informan :

1) Pendidik mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VII di MTs Ma'arif

Lumbu, yang mana yang menjadi guru mata pelajaran adalah peneliti sendiri yang berperan ganda sebagai peneliti sekaligus guru mata pelajaran.

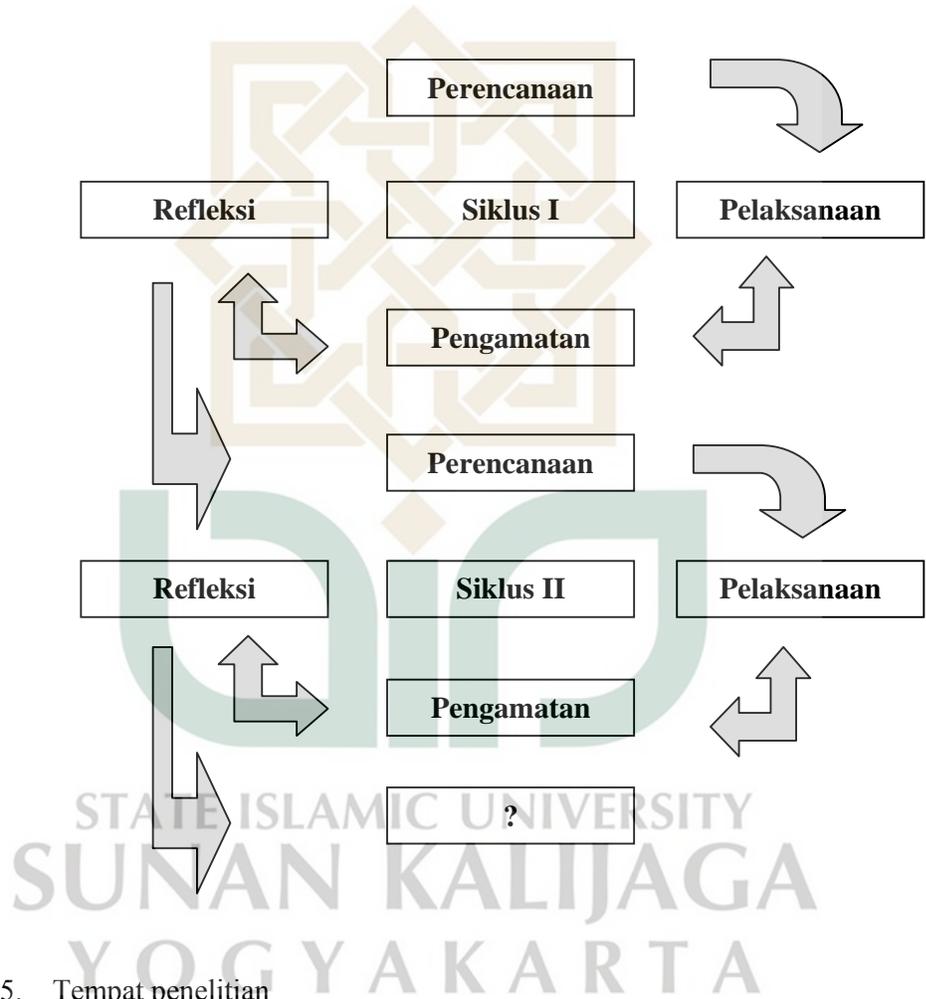
2) Kepala Sekolah, berperan sebagai observator serta untuk mengetahui informasi tentang sejarah berdirinya MTs Ma'arif Lumbu.

3) Kepala Tata Usaha, dalam hal pengambilan informasi tentang keadaan sekolah baik sarana prasarana, pendidik, peserta didik, dll.

4. Desain (model) dan bentuk penelitian tindakan kelas

Adapun desain penelitian yang digunakan peneliti dalam model penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Bagan Siklus PTK



5. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti akan dilaksanakan dikelas VII MTs Marif Lumbu, Kutowinangun, Kebumen.

6. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan maka pengumpulan data dapat diperoleh dari:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁴ Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan dan aktivitas peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs*.

b. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik wawancara mampu menggali pengetahuan, pendapat, dan pendirian seseorang.²⁵

Jenis wawancara yang digunakan terstruktur yaitu pertanyaan pertanyaan yang menuntut responden (orang yang menjawab) memberi jawaban dengan corak tertentu sesuai dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan.²⁶

²⁴ Drs.Rusdin Pohan, *Metodologi Peneliiian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), hal. 71

²⁵ *Ibid*, hal. 57

²⁶ *Ibid*, hal. 58

Digunakan untuk berwawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa siswi. Guna untuk melengkapi data yang dianggap kurang dari hasil teknik yang lain

c. Tes

Tes digunakan agar peneliti mampu mengetahui tingkat kemampuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Bentuk tes disini menggunakan tes lisan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa majalah, buku, peraturan-peraturan, dokumen, notulen rapat, catatan rapat.²⁷

Dengan metode dokumentasi ini diharapkan peneliti mampu memperoleh data tentang struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, keadaan kelas serta sarana dan prasarana di sekolah yang akan diteliti.

7. Langkah-langkah penelitian

Penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian tindakan kelas jadi harus melaksanakan empat tahap kegiatan dalam setiap siklus, empat tahap tersebut adalah:

a. Tahap perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari masalah yang

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 22

timbul ketika proses pembelajaran al-Qur'an hadis kelas VII. Setelah permasalahan tersebut ditemukan maka penelitian akan merumuskan masalah untuk dianalisis penyebab masalah tersebut timbul. Kemudian penelitian akan menawarkan suatu solusi guna mengatasi masalah tersebut yaitu dengan strategi *practice rehearsal pairs* dan kemudian dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti yang sekaligus pendidik yang bertugas melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP. Pendidik melakukan proses pembelajaran menggunakan strategi *practice rehearsal pairs*. Secara garis besar langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik memberikan materi tentang surat pendek dalam al-Qur'an. Kemudian pendidik mengajak peserta didik untuk berlatih membacanya.
- 2) Pendidik menjelaskan bagaimana strategi *practice rehearsal pairs* akan dilaksanakan
- 3) Peserta didik dibagi menjadi berpasang-pasangan. Dalam tiap pasang, ditugaskan dua peran: b) penjelas atau demonstrator dan a) pengecek
- 4) Demonstrator mendemonstrasikan bagaimana hafalan surat pendek yang menjadi materi pembelajaran. Pengecek memferivikasi bahwa

demonstrasi adalah benar, mendorong dan memberikan latihan jika memang demonstrator belum hafal.

- 5) Partner-partner memutar balik peran.
- 6) Proses terus berlangsung hingga dirasa masing-masing peserta didik telah mencapai kompetensi yang diinginkan yaitu menghafal surat-surat pendek.

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, nilai tugas, dan lain-lain) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi yang dilakukan dan lain-lain.

Dalam hal ini pendidik akan mengamati secara wajar apa yang terjadi selama proses pembelajaran tanpa ditutup-tutupi sehingga hasil data yang diperoleh adalah data yang objektif.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap

ini, guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa (*why*), bagaimana (*how*) dan seberapa jauh (*to what extent*) intervensi telah menghasilkan perubahan secara signifikan.²⁸

Berdasarkan hasil refleksi maka peneliti mencoba untuk mengatasi kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini akan menjadi bahan perbaikan pada siklus berikutnya

8. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas pendidik merupakan instrumen dalam pengumpulan data. Teknik penyimpulan data yang digunakan yaitu dengan menguraikan secara jelas terkait dengan pengumpulan partisipatif, observasi aktivitas belajar di kelas, penggambaran interaksi pembelajaran dan sebagainya.

Setelah data terkumpul maka langkah berikutnya adalah mengolah, menganalisis serta mengambil kesimpulan dari data yang telah di peroleh dalam penelitian.

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan maka peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data kualitatif yang penulis gunakan adalah wawancara langsung kepada responden. Adapun data yang diungkap berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi

²⁸ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet. IV, hal. 133

pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, motivasi belajar, proses pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi *practice rehearsal pairs*, maka data hasil pretes dan posttest pada akhir siklus dihitung dengan rumus berikut.²⁹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: *number of class* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P : angka persentase

Cara menginterpretasikan data keberhasilan produk, dihitung dengan teknik persentase dengan kriteria kurang atau rendah, sedang dan baik atau tinggi. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa data terkumpul yang diambil secara deskriptif mempunyai kriteria:³⁰

a. Antara 76% sampai dengan 100% dinyatakan baik

b. Antara 56% sampai dengan 75% dinyatakan cukup

c. Antara 40% sampai dengan 55% dinyatakan kurang

d. Kurang dari 40% dinyatakan tidak baik.

²⁹ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004), hal. 43

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 246

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan telaah dan terarah maka dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I: berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II: berisi tentang gambaran umum MTs Ma'arif Lumbu yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, serta gambaran umum pembelajaran al-Qur'an hadis di MTs Ma'arif Lumbu

BAB III: berisi tentang penyajian data dan analisisnya yang membahas tentang peningkatan prestasi belajar al-Qur'an hadis dengan strategi *Practice Rehearsal Pairs* yang meliputi penerapannya dalam pembelajaran al-Qur'an hadis serta tingkat keberhasilan strategi *Practice Rehearsal Pairs* untuk siswa kelas VII di MTs Ma'arif Lumbu.

BAB IV: berisi penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran-Saran dan Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dalam upaya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran al-Qur'an hadis siswa kelas VII MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *practice rehearsal pairs* pada kelas VII dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni dengan pokok bahasan Q.S al Lahab dan Q.S an Nashr. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari dua pertemuan. Proses penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dikelas VII MTs Ma'arif Lumbu mengalami sedikit modifikasi yaitu dimana setiap pasangan terdiri dari peserta didik yang pandai dan peserta didik yang masih belum fasih membaca al Qur'an. Penerapan strategi pada siklus I manajemen waktu yang dilakukan guru masih belum baik sehingga mengakhiri jam pelajaran melebihi waktu yang semestinya. Ada perbedaan yang dilakukan oleh guru antara siklus I dan siklus II, pada siklus II guru menggunakan hard copy untuk menyampaikan materi surat an Nashr sehingga peserta didik tidak perlu menyalinnya terlebih dahulu sehingga proses belajar mengajar berlangsung tepat waktu.
2. Penerapan strategi *practice rehearsal pairs* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen

pada mata pelajaran al-Qur'an hadis. Tingkat keberhasilan yang telah dicapai melalui penerapan strategi *practice rehearsal pairs* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata diperoleh dapat pretest siklus I adalah 5,51 dan siklus II sebesar 6,8. Sehingga dapat diketahui presentase kenaikan hasil nilai rata-rata siswa dari pretest siklus I ke siklus II sebesar 1,29%.
 - b. Nilai rata-rata yang diperoleh pada posttest siklus I adalah 7,17, dan siklus II sebesar 8,06. Jadi presentase kenaikan hasil nilai rata-rata siswa pada postes siklus I ke siklus II sebesar 0,89%.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan strategi *practice rehearsal pairs* yaitu:
- a. Materi yang menjadi pokok bahasan
 - b. Faktor guru, yaitu meliputi persiapan guru, penguasaan materi, kemampuan mengaplikasikan strategi *practice rehearsal pairs*, serta hubungan guru dengan peserta didik
 - c. Faktor siswa, meliputi latar belakang siswa, jumlah peserta didik dalam kelas, sikap peserta didik, dan interaksi antar peserta didik.
 - d. Faktor lingkungan belajar meliputi suasana sekolah, sarana dan prasarana

B. Saran

1. Guru mata pelajaran al-Qur'an hadis diharapkan mampu menerapkan strategi pembelajaran *practice rehearsal pairs* pada pertemuan-pertemuan mendatang ketika materi hafalan surat/ayat pendek.
2. Agar proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif dan pelajaran dapat diterima dengan mudah hendaknya guru mampu membawa dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.
3. Bagi para guru agar lebih meningkatkan pengelolaan kelas yang berkualitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dari perencanaan, pelaksanaan maupun tindak lanjut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, kesehatan serta kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan penulis, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdoa' a semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca

pada umumnya. Kemudian semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih yang positif bagi pendidik di MTs Ma'arif Lumbu Kutowinangun Kebumen. Penulis mengucapkan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, cet. IV.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Depdiknas, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, cet. II.
- Hasnah, Siti Nur. *Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Siswa Kelas VII MTs N MAN Lab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Kementerian Agama, *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk MTs*, Jakarta: Nadia Media, 2008
- Mukaromah, Laili, *Implementasi Strategi Active Learning Tipe Modeling The Way Dalam Meningkatkan Prestasi Belajr Bhs Arab Sisiwa Kelas VII MTs Himmatul Ummah Kampar Riau Tahun Pelajaran 2008/2009,skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Peneliian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1988, cet. III.
- Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991, cet III.
- Rohani, Ahmad, dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Shaleh, Abdul Rahcman, *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Silberman, Melvin L., *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Bumimedia, 2006, cet. II.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Sudjana, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2004.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995, cet. II.

W.J.S. purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Wilujeng, Lestari. *meningkatkan Prestasi Belajar Fiqh Melalui Model Pembelajaran Coperative Tipe Teams Games Taournament (TGT) Kelas VII MTs Labolatorium Fakultas Tabiya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Internet:

Ejournal.Sunan-Ampel.Ac.Id/Index.Php/Jptk/Article/View/367/304

